Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 2 No. 4
ISSN 2354-614X

Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPS Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Posona

Nurcahaya Ranggong, Suyuti, Imran

Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako

ABSTRAK

Adapun permasalahan yang ada di SDN 2 Posona adalah bahwa motivasi belajar siswa kelas IV SDN 2 Posona masih sangat rendah yaitu nilai rata-rata 60 padahal KKM yang ditetapkan yaitu nilai rata-rata minimal 65, hal ini disebabkan karena adanya penerapan metode pembelajaran yang kurang tepat. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN 2 Posona melalui penggunaan media gambar. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu pada model pembelajaran Kemmis dan Tanggart yang dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2. Setiap siklus masing-masing empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 2 Posona yang berjumlah 23 orang. Data dikumpulkan melalui hasil observasi kegiatan siswa yang menunujukan bahwa siswa benar-benar berminat untuk belajar, selain itu untuk memperkuat kevalidasian data penulis juga melihat hasil angket berupa daftar pernyataan yang dibagikan kepada setiap siswa untuk mengetahui bagaimana minat siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Adapun angket menunjukan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup berarti dari Siklus I hasil angket dari 23 siswa pada siklus I diperoleh persentase pilihan jawaban 15% yang memilih tidak setuju, 45% yang memilih setuju, dan 40% yang memilih sangat setuju pada 15 daftar pernyataan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dan persentase aktivitas guru mencapai 48,21%. Terjadi peningkatan pada siklus II diperoleh persentase pilihan jawaban 13% yang memilih setuju dan 87% yang memilih sangat setuju pada 15 daftar pernyataan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dan persentase aktivitas guru 92,85%, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di SDN 2 Posona.

Kata Kunci: Motivasi Belajar dan Media Gambar

I. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial harus merupakan serangkaian kegiatan yang aktif, menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Pembelajaran yang bermakna akan membawa siswa pada pengalaman belajar

yang mengesankan. Pengalaman yang diperoleh siswa akan semakin berkesan apabila proses pembelajaran yang diperoleh siswa merupakan hasil dari pemahaman dan penemuannya sendiri. Penggunaan metode dan media dalam pembelajaran sangatlah diperlukan dalam proses belajar mengajar, agar pembelajaran tidak monoton dan membuat siswa menjadi merasa bosan. Seperti yang dikemukakan Hamalik (dalam Arsyad, 2003:15) mengatakan "bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa".

Pelaksanaan proses pembelajaran, khususnya dalam pelajaran IPS tidak sedikit masalah atau hambatan yang dihadapi oleh seorang guru SD. Misalnya penerapan pendekatan atau media mengajar yang baik, penggunaan media yang tepat, agar situasinya benar-benar memberi dampak yang berarti bagi pencapaian hasil prestasi siswa. Untuk mengembangkan strategi belajar mengajar efektif, kemampuan melibatkan siswa berprestasi aktif agar siswa tidak menjadi pendegar yang pasif, dan kemampuan membawa suasana belajar yang menyenangkan tentunya dilakukan dengan situasi yang menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran yang telah tersusun dapat terlaksana dengan baik.

Motivasi merupakan syarat mutlak untuk belajar, sekaligus menjadi modal utama bagi terciptanya aktivitas belajar. Hal ini dipahami mengingat bahwa motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia. Perubahan yang dimaksud, terkait dengan aspek kejiwaan, perasaan dan emosi.

Kondisi di atas perlu di pahami dengan baik oleh seorang guru SD sehingga pada saat melaksanakan pembelajaran di kelas dapat memilih dan menerapkan media, media ataupun strategi mengajar yang tepat untuk digunakan.

Kondisi yang terjadi di kelas IV SDN 2 Posona sangat jauh dari yang diharapkan. Peneliti melihat bahwa motivasi belajar siswa pada pemebelajaran IPS sangat kurang, di mana siswa kurang antusias pada mata pelajaran IPS. Selain itu masih ada beberapa kejadian yang peneliti temukan terkait kurangnya motivasi

belajar di SDN 2 Posona seperti siswa kurang bertanya, ada yang bolos saat pembelajaran IPS, ada yang tidur, kurang mengerjakan tugas dan kurang aktif sehingga pada saat guru menerangkan siswa mencari kesibukan yang lain untuk mengatasi kejenuhannya terhadap pelajaran tersebut.

Uraian di atas dapat dijelaskan bahwa proses belajar siswa dan proses mengajar guru merupakan keterpaduan yang memerlukan pengaturan dan perencanaan yang seksama sehingga menimbulkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa akan dapat tumbuh dan terpelihara apabila proses mengajar guru dilakukan secara bervariasi, antara lain dengan bantuan media pembelajaran. Media gambar merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS sebagai usaha untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan latar belakang yang ada, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh melalui penelitian dengan judul "Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPS Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Posona.

Motivasi pada dasarnya merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri sendiri untuk bertingkah laku. Dorongan itu pada umumnya diarahkan untuk mencapai sesuatu atau bertujuan. Motivasi dapat memberikan semangat (dorongan) yang luar biasa terhadap seseorang untuk berprilaku dan dapat memberikan arah dalam belajar. (Sumiati dan Asra 2012:59).

Menurut Darsono (2000:24) mengemukakan bahwa "belajar merupakan suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku". Menurut Slameto (2003:2) mengemukakan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman dari intraksi dengan lingkungan.

Menurut Danim (2013:7) bahwa media pendidikan merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan peserta didik.

Menurut Danim (2013:18-19) bahwa Gambar tidak diproyeksikan, terdapat disekitar kita dan relatif mudah diperoleh untuk ditunjukkan kepada anak. Gambar yang berwarna lebih menarik, arti dari sebuah gambar ditentukan oleh

persepsi masing-masing. Gambar mempunyai nilai tertentu, yaitu bersifat konkret, tak terlalu terbatas pada ruang dan waktu, membantu memperjelas masalah, membantu kelemahan indera, mudah didapat, relatif murah, di samping mudah digunakan.

II. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini mengikuti alur penelitian tindakan kelas melalui proses siklus dan bersifat kolaboratif. Terdiri dari empat langkah yang merupakan satu daur atau siklus yang terdiri dari:

a. Perencanaan tindakan,
b. Pelaksanaan tindakan,
c. Observasi/pengamatan, dan
d. Refleksi

Untuk lebih jelasnya, berikut bentuk desainnya oleh Kemmis dan Mc. Taggart *dalam* Arikunto (2002:84).

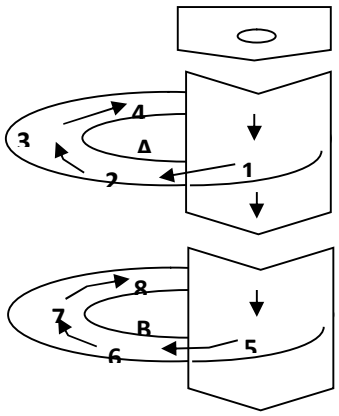

Keterangan

0	: Orientasi
1	: Rencana siklus 1
2	: Pelaksanaan Siklus 1
3	: Observasi siklus 1
4	: Refleksi siklus 1
5	: Rencana siklus 2
6	: Pelaksanaan siklus 2
7	: Observasi siklus 2
8	: Refleksi siklus 2
A	: Siklus 1
B	: Siklus 2

Gambar 1: Diagram alur desain penelitian diadaptasi dari model Kemmis & Mc.Taggart

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Posona Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV dengan jumlah 23 siswa yang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki. Penetapan lokasi penelitian di SDN Negeri 2 Posona

Penelitian ini direncanakan bersiklus dengan jumlah siklus yang belum ditentukan, kecuali setelah proses siklus dilakukan dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru dan teman sejawat sebagai observer.

1. PelaksanaanTindakan

Untuk menjamin keberlangsungan dan mutu kegiatan pembelajaran, maka dilakukan disetiap siklus yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti, penutup.

2. Observasi, Evaluasi, Refleksi

Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan untuk mengamati aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan format observasi.

Setelah itu untuk mengukur keberhasilaan pembelajaran dilakukan evaluasi dan diakhiri dengan refleksi sebagai dasar untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya pada siklus berikut.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi: data siswa, data guru dan data hasil belajar. Berdasarkan karakteristik data pada penelitian ini maka dapat digolongkan dua jenis yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik pengumpulan data yaitu data kuantitatif, bersum berdari hasil belajar siswa dengan menggunakan instrument tes dan data kualitatif dikumpulkan melalui observasi pembelajaran menggunakan sumber pengamatan.

Teknik analisis data kuantitatif merupakan teknik yang digunakan dalam menganalisis data untuk menentukan persentase peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Persentase Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

$$= \frac{Jumlah\ Seluruh\ banyaknya\ hasil\ pilihan\ jawaban}{Jumlah\ siswa\ x\ banyaknya\ daftar\ pernyataan} \text{ X } 100\ \%$$

Suatu kelas dikatakan termotivasi mengikuti pembelajaran, bila sekurang–kurangnya 80% persentase yang diperoleh dengan pernyataan “Setuju/Sangat Setuju”.

Teknik analisis data kualitatif untuk analisis data hasil observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran serta observasi guru digunakan persentase deskriptif.

Sangat baik = 4
Baik = 3

Cukup = 2
Kurang = 1

Selanjutnya presentase rata-rata dihitung dengan rumus sebagai berikut (Sudjana, 2011:103):

$$\text{Presentase nilai rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \text{x}100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan tindakan dapat ditentukan sebagai berikut:

81-100%= Baik Sekali

71-80% = Baik

60-70% = Cukup

>60% = Kurang

Indikator yang menunjukan keberhasilan penelitian tindakan ini yaitu apabila presentase peningkatan motivasi belajar siswa minimal 80%. Indikator kualitatif pembelajaran dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas murid dan guru. Penelitian ini dinyatakan berhasil, jika aktivitas murid dan guru telah berada dalam kategori yang baik atau sangat baik.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian yang berhasil diamati melalui observasi dan tes formatif yang dilakukan setiap akhir tindakan. Dalam hal dua siklus, maka penyajian data juga dijabarkan dalam dua siklus, sebagai berikut:

Siklus I

Penelitian tindakan kelas siklus ini memiliki tahapan yang terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus akan mengikuti tahapan – tahapan tersebut dan pada akhir pembelajaran dilakukan tes evaluasi. Tahapan dalam siklus ini adalah:

1) Perencanaan

Perencanaan dilakukan pada siklus ini yaitu menyusun rencana perbaikan pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, lembar observasi, dan media pembelajaran yang akan digunakan. Tujuan dari pembelajaran pada siklus ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap materi yang diajarkan (sumber daya alam, ekonomi dan kemajuan teknologi masyarakat.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, diamati oleh teman sejawat. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dipersiapkan.

3) Observasi

Adapun hasil observasi guru pada siklus I dapat disajikan pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Data hasil kegiatan guru pada pembelajaran siklus I.

Tahap	Aspek yang di amati	Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal	1. Memberi motivasi Belajar	√			
	2. Melaksanakan apersepsi		√		
	3. Menuliskan judul yang dipelajari			√	
Kegiatan Inti	4. Menyiapkan sumber belajar / media pembelajaran	√			
	5. Menjelaskan materi dan mengaitkan realita kehidupan	√			
	6. Memberi kesempatan siswa bertanya		√		
	7. Pengusaan dan pengolaan kelas		√		
	8. Proses pemberian tugas sesuai tahapan		√		
	9. Menitoring dan membimbing kegiatan belajar		√		
	10. Merespon pertanyaan / masukan siswa			√	
	11. Memberi Evaluasi		√		
	12. Memberi penghargaan pd siswa dg nilai tertinggi	√			
Kegiatan Akhir	13. Pemberian PR			√	
	14. Refleksi		√		
Jumlah tiap skor perolehan		4	14	9	
Jumlah keseluruhan skor perolehan		27			
Nilai rata-rata		48,21%			
Kategori Penilaian		Kurang			

Untuk hasil observasi kegiatan siswa pada siklus Idisajikan pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Hasil Observasi Kegiatan Siswa pada Pembelajaran Siklus I

Aspek yang diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
1. Kesiapan dalam mengikuti kegitan pembelajaran	√			
2. Memperhatikan infomasi disampaikan guru		√		
3. Menjawab pertanyaan dari guru	√			
4. Bertanya		√		
5. Duduk dalam keadaan tenang di tampat masing-masing			√	
6. Memperhatikan media gambar diberikan guru		√		
7. Bertanya tentang materi sesuai media gambar	√			
8. Memahami pesan pada media gambar		√		
9. Partisipasi dalam kelompok			√	
10. Mengerjakan tugas evaluasi			√	
11. Memberi argumentasi dalam menyimpulkan materi		√		
12. Merespon tugas rumah yang diberikan			√	
13. Melakukan refleksi atas perintah guru			√	
Jumlah tiap Skor	3	5	15	
Jumlah skor perolehan	23			
Nilai rata-rata	44,23%			
Kategori Penilaian	Kurang			

Selanjutnya data hasil angket yang dibagikan kepada siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Angket Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Siklus I

NO	**PERNYATAAN**	**PILIHAN JAWABAN**			
		1	**2**	**3**	**4**
1	Guru benar-benar mengetahui bagaimana membuat kami antusias dan termotivasi terhadap pembelajaran	0	4	8	11
2	Hal-hal yang saya pelajari dalam pembelajaran ini akan bermanfaat bagi saya	0	0	11	12
3	Saya yakin bahwa saya akan berhasil dalam pembelajaran ini karena menggunakan media gambar	0	6	10	7
4	Apakah saya akan berhasil atau tidak berhasil dalam pembelajaran ini, hal itu tergantung pada saya	0	0	9	14
5	Saya merasa bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar ini memberikan banyak kepuasan kepada saya	0	4	9	10
6	Siswa di dalam pembelajaran ini tampak rasa ingin tahunya terhadap materi pelajaran	0	0	13	10
7	saya senang bekerja dalam pembelajaran ini	0	0	9	14
8	Saya merasa puas dengan apa yang saya peroleh dalam	0	0	8	15

	pembelajaran ini				
9	Isi pembelajaran ini sesuai dengan harapan dan tujuan saya	0	0	10	13
10	Para siswa berperan aktif di dalam pembelajaran karena adanya media gambar	0	8	10	5
11	Guru menggunakan bermacam-macam teknik mengajar yang menarik	0	8	14	1
12	Pada saat saya mengikuti pembelajaran ini, saya percaya bahwa saya dapat berhasil jika saya berupaya cukup keras	0	0	10	13
13	Rasa ingin tahu saya sering kali tergerak oleh pertanyaan yang dikemukakan dan masalah yang diberikan guru pada materi pembelajaran ini	0	6	11	6
14	Saya merasa memperoleh cukup penghargaan terhadap hasil kerja saya dalam pembelajaran ini, baik dalam bentuk nilai, komentar ataupun masukan lain	0	7	12	4
15	Saya memperoleh masukan yang cukup untuk mengetahui tingkat keberhasilan saya	0	9	10	4
Jumlah		**0**	**52**	**154**	**139**
Persentase		**0%**	**15%**	**45%**	**40%**

Keterangan Pilihan Jawaban:
1= Sangat tidak setuju
2= Tidak setuju
3= Setuju
4= Sangat Setuju

4) Refleksi

Setelah menyajikan data hasil observasi, maka tahap terakhir yang perlu dipaparkan pada siklus ini adalah refleksi tindakan. Pada pelaksanaan tindakan siklus I ini dapat dikemukakan bahwa secara umum siswa termotivasi mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar, namun ada sebagian siswa yang tidak setuju disebabkan karena guru masih kurang memberikan motivasi kepada siswa tersebut.

Namun pada kegiatan siklus I yang dikemukakan melalui diskusi dengan rekan sejawat dari hasil observasi di temukan kelamahan dan kelebihan, sebagai berikut:

Kelemahan

(1) Guru dalam hal ini sebagai peneliti terlihat canggung dan belum maksimal dalam mengelolah pembelajaran, terbukti dari hasil kegiatan guru yang masih banyak nilai kurang. Hal ini disebabkan peneliti memiliki keterbatasan pengalaman mengajar dalam penggunaan media gambar yang ditarapkan sesuai prinsip, fungsi tujuan dan penggunaan dari media gambar tersebut.

(2) Sebagian siswa belum termotivasi untuk menyampaikan pertanyaan atau memberi jawaban yang di lontarkan oleh guru, sehingga tidak nampak adanya keaktifan belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan kurangnya motivasi belajar siswa yang ditandai dengan ketidakseriusan dalam pembelajaran baik bertanya, maupun menjawab pertanyaan dari guru.

(3) Aktivitas siswa belum sepenuhnya berfokus pada materi pembelajaran, hal ini dibuktikan masih banyak siswa yang melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak mendukung kelancaran pembelajaran seperti keluar masuk dan mengganggu teman lainya pada proses pembelajaran berlangsung, hal ini disebabkan karena peneliti kurang optmal dalam hal pengololaan kelas. Untuk mengoptimalisasi hal tersebut guru harus mampu menguasai kelas tegas menghadapi perilaku siswa yang mengganggu kelancaran dari proses pembelaran misalnya memberi ganjran kepada siswa yang kurang disiplin.

(4) Guru belum mampu membangkitkan motivasi belajar siswa, hal ini dibuktikan ketidakseriusan siswa pada saat pembelajaran sehingga keaktifan dalam mengerjakan tugas kelompok mengisi LKS siswa sebagian siswa kurang partisipasi dan tidak memehami apa yang harus dikerjakan dalam kelompok.

Kelebihan:

(1) Pada siklus I ini guru sudah menampilkan media gambar yang sesuai dengan materi yang dipelajari dengan tujuan untuk membantu pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

(2) Guru mempunyai persiapan perancanaan pelaksanaan pembelajaran sehingga proses pembelajaran teratur sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilalui.

Siklus II.

Setelah mengumpulkan data pada siklus pertama. Maka selanjutnya adalah siklus dua yaitu;

1) Orientasi

Hal yang dilakukan pada siklus dua ini adalah tahap tindakan, yaitu :

- Menyusun perangkat pembelajaran
- Membagi kelompok siswa
- Menentukan materi pembelajaran
- Menyiapkan Lembar Kerja Siswa.
- Menyiapkan lembar observasi
- Menetapkan guru sebagai pengamat
- Memperbaiki hal-hal yang kurang pada siklus pertama

2) Pelaksanaan Tindakan.

Waktu dan tempat pelaksanaan tindakan tetap tidak berubah. Pelaksanaan tindakan ini mengacu pada materi "Kegiatan Ekonomi dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam." Tindakan ini dilaksanakan selama 2 X 35 menit (1 x pertemuan) dengan menggunakan media gambar dan pelaksanaan tindakan juga tetap peneliti sendiri sebagai observer adalah guru IPS.

3) Obsevasi

Observasi dilakukan oleh teman sejawat masih mengarah pada dua subjek yaitu guru dan siswa. Adapun hasil pengamatan pada siklus ke dua ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Data Hasil observasi Kegiatan Guru pada Siklus II

Tahap	Aspek yang di amati	Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal	1. Memberi motivasi Belajar			√	
	2. Melaksanakan apersepsi			√	
	3. Menuliskan judul yang dipelajari				√
Kegiatan Inti	4. Menyiapkan sumber belajar / media pembelajaran				√
	5. Menjelaskan materi dan mengaitkan realita kehidup			√	
	6. Memberi kesempatan siswa bertanya				√
	7. Pengusaan dan pengolaan kelas				√
	8. Proses pemberian tugas sesuai tahapan				√
	9. Menitoring dan membimbing kegiatan belajar				√
	10. Merespon pertanyaan / masukan siswa				√
	11. Memberi Evaluasi			√	
	12. Memberi penghargaan pd siswa dg nilai tertinggi				√
Kegiatan Akhir	13. Pemberian PR				√
	14. Refleksi				√
Jumlah tiap skor perolehan				12	40
Jumlah keseluruhan skor perolehan		52			
Nilai rata-rata		92,85%			
Kategori Penilaian		Baik			

Untuk hasil observasi kegiatan siswa pada siklus dua ini, disajikan pada tabel 5, sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Observasi Kegiatan Siswa pada Pembelajaran Siklus II

Aspek yang diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
1. Kesiapan dalam mengikuti kegitan pembelajaran			√	
2. Memperhatikan infomasi disampaikan guru				√
3. Menjawab pertanyaan dari guru			√	
4. Bertanya			√	
5. Duduk dalam keadaan tenang di tampat masing-masing			√	
6. Memperhatikan media gambar diberikan guru			√	
7. Bertanya tentang materi sesuai media gambar			√	
8. Memahami pesan pada media gambar				√
9. Partisipasi dalam kelompok			√	
10. Mengerjakan tugas evaluasi				√
11. Memberi argumentasi dalam menyimpulkan materi			√	
12. Merespon tugas rumah yang diberikan				√
13. Melakukan refleksi atas perintah guru			√	
Jumlah tiap Skor			27	16

Jumlah skor Perolehan	43
Nilai rata-rata	82,69%
Kategori Penilaian	Baik

Selanjutnya data hasil angket yang dibagikan kepada siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Data Hasil Angket Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Siklus II

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		1	2	3	4
1	Guru benar-benar mengetahui bagaimana membuat kami antusias dan termotivasi terhadap pembelajaran	0	0	5	18
2	Hal-hal yang saya pelajari dalam pembelajaran ini akan bermanfaat bagi saya	0	0	2	21
3	Saya yakin bahwa saya akan berhasil dalam pembelajaran ini karena menggunakan media gambar	0	0	7	16
4	Apakah saya akan berhasil atau tidak berhasil dalam pembelajaran ini, hal itu tergantung pada saya	0	0	0	23
5	Saya merasa bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar ini memberikan banyak kepuasan kepada saya	0	0	2	21
6	Siswa di dalam pembelajaran ini tampak rasa ingin tahunya terhadap materi pelajaran	0	0	3	20
7	saya senang bekerja dalam pembelajaran ini	0	0	2	21
8	Saya merasa puas dengan apa yang saya peroleh dalam pembelajaran ini	0	0	1	22
9	Isi pembelajaran ini sesuai dengan harapan dan tujuan saya	0	0	2	21
10	Para siswa berperan aktif di dalam pembelajaran karena adanya media gambar	0	0	5	18
11	Guru menggunakan bermacam-macam teknik mengajar yang menarik	0	0	10	13
12	Pada saat saya mengikuti pembelajaran ini, saya percaya bahwa saya dapat berhasil jika saya berupaya cukup keras	0	0	0	23
13	Rasa ingin tahu saya sering kali tergerak oleh pertanyaan yang dikemukakan dan masalah yang diberikan guru pada materi pembelajaran ini	0	0	2	21
14	Saya merasa memperoleh cukup penghargaan terhadap hasil kerja saya dalam pembelajaran ini, baik dalam bentuk nilai, komentar ataupun masukan lain	0	0	4	19
15	Saya memperoleh masukan yang cukup untuk mengetahui tingkat keberhasilan saya	0	0	1	22
Jumlah		**0**	**0**	**46**	**299**
Persentase		**0%**	**0%**	**13%**	**87%**

4) Refleksi

Setelah menelaah, mempelajari dan mendekusikn dengan rekan sejawat data hasil observasi, dapat didefinisikan pembelajaran pada siklus II ini sebagai berikut:

(1) Kegiatan belajar siswa semakin aktif dan dapat dikatakan berhasil. Peneliti berhasil mengaplikasikan penggunaan media gambar yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran, hal ini ditunjukan pada perolehan hasil belajar siswa yang semakin membaik.

(2) Persentase peningkatan motivasi belajar siswa mencapai 86,78%. Dalam hal ini dapat dikatakan pembelajaran pada siklus ini terjadi peningkatan motivasi belajar siswa.

Pembahasan

Melalui observasi pada pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan penggunaan media gambar dengan kompetensi dasar memahami tentang perjuangan melawan penjajahan, motivasi belajar siswa berdasarkan hasil belajar siswa menunjukan bahwa pada:

1. Siklus I, tahap pembelajaran ini menggunakan media gambar pada proses penjelasan materi belum barhasil, hal ini nampak pada aktifitas belajar siswa yang belum mencapai tahap kesempurnaan dalam memahami materi yang diasajikan oleh guru/peneliti, dengan kata lain partisipasi siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok masih perlu ditingkatkan. Hal ini berarti, bahwa: motivasi belajar siswa masih sangat rendah. Oleh sebab itu guru berperan sebagai motivator dan fasilisator hendaknya lebih kreaktif dalam mengelolah pembelajaran, karena dalam kegiatan pembelajaran (tugas kelompok mengisi LKS) semua anggota kelompok aktif dengan mencari solusi jawaban yang tepat pada lembar kerja yang sudah disiapkan oleh guru sehingga dapat meminimalkan beberapa kekurangan dari beberapa aspek tersebut di atas. Dari beberapa aspek kekurangan yang belum mencapai taraf kesempurnaam pembelajaran, ini merupakan tolak ukur atau indikator ketidaktuntasan dari pembelajaran siklus I. Berdasakan hal tersebut maka pembelajaran perlu dilanjutkan pada silus II.

2. Siklus II, pelaksanaan tindakan pada siklus II dengan menerapkan penggunaan media gambar pada proses pembelajaran, guru harus berusaha semaksimal mungkin dalam pengelolaan kelas, memotivasi dan membimbing siswa sehingga pada siklus ini nampak perubahan yang mengarah pada kesempurnaan pembelajaran dan sudah menunjukan kriteria baik, hal ini terlihat jelas pada aktifitas belajar siswa yang dapat bertanya dan menjawab pertanyaan, menunjukan partisipasi dalam kelompok mengisi LKS, serta dapat menyimpulkan materi bersama guru. Berdasarkan hal tersebut diperoleh data hasil observasi yang disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

   Peningkatan Motivasi Belajar siswa tersebut dapat dilihat dari hasil observasi kegiatan belajar siswa yaitu sebagai berikut:

   - Meningkatnya rasa senang dan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran
   - Dapat bertanya dan mnjawab pertanyaan
   - Aktif dan kreaktif dalam menyelesaikan tugas kelompok (mengisi LKS)
   - Mempu menyimpulkan materi atas bimbingan guru.

   Melihat hal tersebut diatas dapat dikatakan bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, guru pun harus memingkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan kelas dengan baik dan sempurna.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran dari siklus I dan II pada penelitian tindakan kelas ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penggunaan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta mampu meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS, ini dibuktikan dengan peningkatan persentase hasil angket yang dibagikan kepada siswa pada proses pembelajaran siklus I hasil angket dari 23 siswa pada siklus I diperoleh persentase pilihan jawaban 15% yang memilih tidak setuju, 45% yang memilih setuju, dan 40% yang memilih sangat setuju pada 15 daftar pernyataan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dan persentase aktivitas

guru mencapai 48,21% dan pada siklus II diperoleh persentase pilihan jawaban 13% yang memilih setuju dan 87% yang memilih sangat setuju pada 15 daftar pernyataan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dan persentase aktivitas guru 92,85%.

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ini, beberapa saran yang dapat kami kemukakan yakni, sebagai berikut:

1. Media gambar dapat digunakan sebagai salah satu alat peraga yang membantu proses pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. khusus pada pembelajaran IPS
2. Pentingnya setiap guru untuk menyiapkan dan membuat media gambar sebagai salah satu alat peraga pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Kiranya bagi rekan guru khususnya guru mata pelajaran IPS dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai hasil pertimbangan untuk lebih meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Danim, S. (2013). *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Darsono M. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sudjana (2011). *Buku Kerja Pengawas Sekolah*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan, Badan PSDN dan PMP Kementrian Pendidikan Nasional.

Sumiati, A. (2012). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima